

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tumbuhan paku epifit yang ditemukan yaitu terdapat 12 spesies dan berasal dari 6 famili yaitu *Asplenium nidus*, *A. serratum*, *A. cuneatum*, *Nephrolepis biserrata*, *N. exaltata*, *N. cordifolia*, *Aglaomorpha heraclea*, *A. fortunei*, *Bolbitis auriculata*, *Dryopteris sparsa*, *Davallia solida*, dan *Lindsaea odorata*. Pohon inang ditemukan sebanyak 11 spesies yang berasal dari 10 famili. Penelitian ini dilakukan pada tiga ketinggian dengan menghasilkan indeks keanekaragaman jenis (H') tumbuhan paku epifit tertinggi terdapat pada ketinggian II (800-900 mdpl) dengan nilai $H'=1,41$.
2. Fenogram hubungan kemiripan antar spesies tumbuhan paku epifit yang ditemukan di kawasan Curug Cipendok terbagi menjadi dua klaster yaitu klaster 1 terdiri dari *A. nidus*, *A. serratum*, *A. fortunei*, *A. heraclea*, *D. sparsa*, dan *D. solida*. Klaster 2 terdiri dari *A. cuneatum*, *L. odorata*, *B. auriculata*, *N. cordifolia*, *N. biserrata*, dan *N. exaltata* dengan karakter morfologi yang membedakan yaitu tipe daun. Hubungan kemiripan tumbuhan paku epifit yang terdekat yaitu antara *A. nidus* dan *A. serratum* karena memiliki nilai *bootstrap* yang paling tinggi yaitu sebesar 99%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pengolahan data-data yang diperoleh dari lapangan, adapun saran dari peneliti yaitu perlu dilakukannya penelitian secara periodik untuk mengetahui perkembangan terhadap spesies-spesies tumbuhan paku di kawasan jalur pendakian Curug Cipendok lereng selatan Gunung Slamet Jawa Tengah.